



Peran Pemuda Dalam Menumbuh Kembangkan Kreatifitas Masyarakat Di Tengah Keterpurukan Ekonomi Melalui Pembuatan Lumbung Ekonomi Dan English Class

Bayu Ramayasa

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (bayuramayasa@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah mengembangkan kreatifitas dan peran pemuda melalui pembuatan lumbung ekonomi dan English class, metode yang digunakan adalah pelatihan, dan hasil pengabdian berupa terciptanya lumbung ekonomi dan English class.

Kata Kunci

Kreatifitas, Lumbung Ekonomi, English Class.

Pendahuluan

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di RW 005 Desa Usar adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya lumbung ekonomi pemuda dan masyarakat dimasa Pandemi covid-19 yang sangat berdampak pada sector pertanian yang menjadi penghasilan utama pemuda dan masyarakat.
2. Speaking skill tour guide masih kurang
3. Tidak adanya pendidikan luar sekolah yang mengakibatkan kurang *language and communication skill*.

Metode Pengabdian

Kegiatan
Pembekalan Dan Pengarahan Dari DPL dan LPPM
Pelepasan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan Dan Perwakilan LPPM
Pengusulan Proposal KKN setelah melakukan survei lapangan dan berkordinasi dengan aparat pemerintah Desa setempat
Pembuatan Judul dan Program Kerja Bersama Kelompok KKN
Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Lapangan
Revisi dan perbaikan konsep Program Kerja dari Saran Dosen Pembimbing Lapangan
Operasional KKN-Tematik UNDIKMA 2021
Penyerahan Laporan Akhir
Penilaian

Hasil dan Pembahasan

1. Pembuatan Lumbung Ekonomi Pemuda RW 005 Desa Usar

RW 005 Desa Usar memiliki pemuda yang aktif dalam berbagaikegiatan sosial baik itu dalam bidang pendidikan, budaya, olahraga dll. RW 005 Desa Usar ini di lalui jalan utama lintas Sumbawa bima sehingga dengan adanya warung seperti ini berpeluang besar guna meningkatkan lumbung ekonomi pemudanya. Oleh karena itu dengan adanya lumbung ekonomi, pemuda dapat berkrasi dan belajar tentang ilmu manajemen sumber daya manusia dan meningkatkan rasa kekeluargaan dalam kelompok.



Pembuatan warung sederhana berjalan dengan lancar mulai dari tahap perencanaan, pendesainan sampai pempuatan warung. Tahap perencanaan dilakukan dengan berdiskusi antara mahasiswa KKN dengan BUMDES dan pemuda. Kemudian, pada tahap pendesainan dilakukan diskusi juga dengan BUMDES dan Pemuda terkait bentuk warung lumbung ekonomi yang akan dibangun. Dan yang terakhir, pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan bergotong royong antara mahasiswa KKN dengan masyarakat RW 005 Desa Usar. Ukuran warung 2,5m x 3m. dengan adanya warung ini warga bisa menitip hasil kebun maupun pekarangannya untuk menambah ekonomi dapur ibu-ibu.

2. Program English Class

Mengingat pesatnya pertumbuhan pariwisata di NTB banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestic maupun mancanegara, tak heran jika banyak diantara masyarakat yang berprofesi sebagai *tour guide*. Perkembangan tersebut tentunya akan seiring dengan banyaknya pelaku wisata. Dari program English class inilah langkah awal dari teman-teman RW005 Desa Usar ikut serta menjadi pelaku wisata.

Adapun beberapa manfaat dari English class yaitu :

- a. Membuat anak bersikap kritis dan mandiri
Mengajarkan berbahasa asing sejak dini dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri anak. Khususnya dalam hal bersikap mandiri dan kritis.
- b. Melatih kepercayaan diri
Salah satu hal yang menjadi penghambat ketika belajar bahasa asing ialah rasa malu. Tak banyak orang gagal menguasai suatu bahasa karena malu jika melakukan kesalahan ketika mempraktikkan kemampuan berbahasa mereka. Secara perlahan itu akan menumbuhkan sikap kepercayaan diri. Dan membuat anak-anak lebih siap berhadapan dengan tantangan yang lain yang membutuhkan kepercayaan diri.
- c. Memudahkan untuk belajar bahasa asing yang lain.
Kemampuan yang tertanam dalam dirinya akan dapat digunakan ketika belajar bahasa asing yang lain. Sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai bahasa asing lainnya.
- d. Mengasah kemampuan akademik anak
Ketika anak-anak belajar menguasai bahasa asing, kemampuan akademiknya juga di asah secara perlahan. Kemampuan akademik yang dimaksud adalah beberapa keterampilan yang dibutuhkan semasa sekolah.
- e. Meningkatkan kreativitas anak
Mempelajari bahasa asing dapat merangsang kreativitas anak. Seseorang yang mampu menguasai banyak bahasa memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dari pada mereka yang tidak.

Program English Class diadakan sesuai waktu luang adik-adik agar tidak mengganggu waktu mereka seperti mengerjakan pekerjaan sekolah maupun membantu orang tua. Karena antusiasnya anak-anak dalam belajar kegiatan ini dilakukan hampir setiap sore. Adapun materi secara umum yang diajarkan dalam *English Class* adalah *vocabulary* mengingat masih kurangnya *speaking skill* di RW 005 Desa Usar. Di akhir *English Class* diadakan *speaking practice* untuk melihat perkembangan kemampuan anak-anak.



Kesimpulan

Dari penjabaran pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program-program KKN berjalan dengan lancar baik itu program non-fisik dan program fisik. Secara keseluruhan program yang telah dilaksanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Respon masyarakat cukup antusias dengan program kerja yang telah diajukan, terutama program kerja yang berkaitan dengan lumbung ekonomi, English Class dan language and communication skills. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam setiap program kerja yang telah diselenggarakan, disusun dengan program yang ditujukan untuk kemajuan RW 05 Desa Usar. Dalam proses pelaksanaannya, membuktikan bahwa masyarakat antusias mengikuti serangkaian program yang direncanakan dan dilaksanakan dalam KKN Tematik UNDIKMA 2021 karena program yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Saran

1. Untuk Masyarakat
 - a. Dapat memanfaatkan dan meneruskan program yang telah dimulai dan dibuat oleh mahasiswa KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka UNDIKMA 2021.
 - b. Masyarakat dapat memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan program-program kegiatannya.
 - c. Menggali dan memaksimalkan potensi anak dan remaja sejak usia dini.
 - d. Memelihara dan tetap menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKn dengan masyarakat setempat.
2. Untuk Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA).

UNDIKMA diharapkan lebih meningkatkan fasilitas pendidikan sehingga dapat menunjang proses kegiatan perkuliahan mahasiswa dan memudahkan mahasiswa dalam menuntut ilmu.
3. Untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
 - a. LPPM diharapkan dapat terjun lebih insentif untuk mengetahui kondisi peserta KKN.
 - b. Harus ada koordinasi yang baik dengan pihak fakultas/jurusan sehingga mengurangi ada kesalahan informasi
 - c. Pihak LPPM harus lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN, dan
 - d. Adanya tindak lanjut yang serius oleh LPPM atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta KKN.
4. Untuk Mahasiswa
 - a. Hendaknya mahasiswa KKN harus bisa menempatkan diri di lingkungan tempat tinggalnya selama KKN
 - b. Perencanaan program kerja harus dilakukan secara lebih matang untuk menghindari program kerja yang tidak berjalan
 - c. Menjadikan pengalaman KKN sebagai pengalaman
 - d. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang didapat selama KKN sebagai pelajaran yang berharga yang berguna dalam hidup
 - e. Mahasiswa harus dapat menjaga semangat kekeluargaan yang terbina selama melaksanakan KKN



- f. Mempersiapkan mental dalam menghadapi situasi sesulit apapun di masyarakat.

Daftar Pustaka

<http://www.anneahira.c>

Rizka, M.a.,etal. (2021). Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya Ilmiah” Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. UNDIKMA MATARAM

<http://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/banyaknya-pengangguran-karena-kurangnya-pelatihan-keterampilan-kerja-11>